

ABSTRAKSI

Nama : Heni Indrayani
NIM : D2C308007
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : HUBUNGAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
DENGAN KINERJA ASMINDO KOMDA JEPARA

Penelitian berjudul “Hubungan antara iklim komunikasi organisasi dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara” berawal dari konsep pemikiran bahwa saat ini Jepara mengalami krisis ekonomi yang mengakibatkan ASMINDO Komda Jepara sebagai wadah komunikasi pengusaha mebel mempunyai posisi strategis dalam menyelesaikan permasalahan permebelan di Jepara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara iklim komunikasi organisasi (X) dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara (Y). Variabel bebas (X) dijabarkan menjadi enam variabel antara lain kepercayaan (x1), pembuatan keputusan partisipatif (x2), kejujuran (x3), keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (x4), mendengarkan dalam komunikasi ke atas (x5) dan komitmen mencapai tujuan organisasi (x6) dan variabel terikat (Y) adalah kinerja ASMINDO Komda Jepara. Kerangka teoritis yang mendasari penelitian menggunakan pemikiran dari Marshall Scott Poole dan Robert Mc Phee. (Littlejohn, 2009: 376) bahwa iklim organisasi secara strukturasi sebagai sebuah sikap kolektif yang terus dihasilkan dan dihasilkan kembali oleh interaksi anggota. Sedangkan kerangka konsep yang menghubungkan dua variabel menggunakan pemikiran Kopelman, Brief, dan Guzzo (Pace&Faules,2006:148) yang menyatakan iklim organisasi, yang meliputi iklim komunikasi, penting karena menjembatani praktik-praktik pengelolaan sumber daya manusia dengan produktivitas sehingga mempengaruhi kinerja.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *explanatory* dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah ukuran sampel sebanyak 77 responden. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik Korelasi *Rank Kendall's Tau* (τ). Teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal dan data ordinal lainnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan, pembuatan keputusan partisipatif, kejujuran, keterbukaan dalam komunikasi kebawah, mendengarkan dalam komunikasi keatas, dan komitmen mencapai tujuan organisasi dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara secara signifikan. Dari semua variabel dalam iklim komunikasi organisasi, perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi masih rendah. Oleh karena itu ASMINDO Komda Jepara melakukan pemberitahuan kebijakan-kebijakan baru secara menyeluruh kepada anggotanya sebagai langkah perhatian serius terhadap permasalahan anggotanya melalui berbagai media komunikasi yang didukung dengan keaktifan anggota organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.

RESUME
IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI DENGAN KINERJA ASMINDO
KOMDA JEPARA

Carut marut permasalahan industri permebelan Indonesia menuntut perbaikan kinerja organisasi yang dinaungi oleh ASMINDO Komda Jepara sebagai asosiasi pengusaha permebelan dan kerajinan yang ada di Jepara. Posisi ASMINDO Komda Jepara mempunyai posisi yang strategis. Perbaikan kinerja ASMINDO Komda Jepara terkait dengan fungsi organisasinya, yaitu memberikan rujukan/masukan kepada pemerintah tentang suatu kebijaksanaan ekonomi terutama penguatan ekonomi di Jepara dan lebih dikhususkan lagi yang berhubungan dengan Industri Permebelan & Kerajinan. Selain itu ASMINDO Komda Jepara juga memiliki fungsi sebagai fasilitator, memfasilitasi Industri Permebelan & Kerajinan dalam hal perdagangan, pemasaran/promosi serta bantuan hukum sesuai undang-undang yang berlaku dan memfasilitasi komunikasi antara anggota dengan pemerintah, anggota dengan pasar maupun antar anggota sendiri demi perkembangan Industri Permebelan & Kerajinan Indonesia khususnya di Jepara.

Dari fungsi inilah ASMINDO Komda Jepara senantiasa memperbaiki kinerja organisasi melalui iklim komunikasi yang terjadi dalam organisasi. Iklim komunikasi yang penuh persaudaraan mendorong para anggota organisasi berkomunikasi secara terbuka, rileks, ramah tamah dengan anggota yang lain, hal ini membentuk iklim komunikasi yang kondusif bagi kerjasama yang produktif dalam organisasi. Sedangkan iklim yang negatif menjadikan anggota tidak berani berkomunikasi secara terbuka dan penuh rasa persaudaraan. Inilah yang menjadi kendala dalam tercapainya tujuan bersama di ASMINDO Komda Jepara. Peran

ASMINDO Komda Jepara yang masih diragukan oleh beberapa anggota menimbulkan masalah tersendiri dalam organisasi.

Iklm komunikasi yang ada dalam ASMINDO Komda Jepara terdiri dari persepsi-persepsi atas unsur-unsur organisasi dan pengaruh unsur-unsur terhadap komunikasi. Pengaruh ini melalui interaksi dengan anggota organisasi. Pengaruh ini menghasilkan pedoman bagi keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan individu, dan mempengaruhi pesan-pesan mengenai organisasi dalam mencapai tujuannya. Permasalahannya adalah apakah ada hubungan antara iklim komunikasi organisasi dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara?. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Hubungan antara iklim komunikasi organisasi dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara” bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara iklim komunikasi organisasi (X) dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara (Y). Variabel bebas (X) dijabarkan menjadi enam variabel antara lain kepercayaan (x1), pembuatan keputusan partisipatif (x2), kejujuran (x3), keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (x4), mendengarkan dalam komunikasi ke atas (x5) dan komitmen mencapai tujuan organisasi (x6) dan variabel terikat (Y) adalah kinerja ASMINDO Komda Jepara. Kerangka teoritis yang mendasari penelitian menggunakan pemikiran dari Marshall Scott Poole dan Robert Mc Phee. (Littlejohn, 2009: 376) bahwa iklim organisasi secara struktural sebagai sebuah sikap kolektif yang terus dihasilkan dan dihasilkan kembali oleh interaksi anggota. Sedangkan kerangka konsep yang menghubungkan dua variabel menggunakan pemikiran Kopelman, Brief, dan Guzzo (Pace&Faules,2006:148) yang menyatakan iklim organisasi, yang meliputi iklim komunikasi, penting karena menjembatani praktik-praktik pengelolaan sumber daya manusia dengan produktivitas sehingga mempengaruhi kinerja.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *explanatory* dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah ukuran sampel sebanyak 77 responden. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik Korelasi *Rank Kendall's Tau* (τ). Teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal dan data ordinal lainnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan, pembuatan keputusan partisipatif, kejujuran, keterbukaan dalam komunikasi kebawah, mendengarkan dalam komunikasi keatas, dan komitmen mencapai tujuan organisasi dengan kinerja ASMINDO Komda Jepara secara signifikan. Dari semua variabel dalam iklim komunikasi organisasi, perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi masih rendah. Oleh karena itu ASMINDO Komda Jepara melakukan pemberitahuan kebijakan-kebijakan baru secara menyeluruh kepada anggotanya sebagai langkah perhatian serius terhadap permasalahan anggotanya melalui berbagai media komunikasi yang didukung dengan keaktifan anggota organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.